



Membangun Generasi Cerdas Melalui Rumah Belajar di Desa Pasar Melintang, Lubuk Pakam, Sumatera Utara

Building a Smart Generation Throught a Learning House in Pasar Melintang Village, Lubuk Pakam, North Sumatera

Ruth Mayasari Simanjuntak^{1*}, Revol Alex Sibarani², Jois Febri Manik³, Venti Br Ambarita⁴, Khatarina Napitupulu⁵

¹⁻⁵ Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

ruthsimanjuntak@uhn.ac.id^{1*}, revola.sibarani@student.uhn.ac.id², joisfebri.manik@student.uhn.ac.id³, venti.ambarita@student.uhn.ac.id⁴, khatarina.napitupulu@student.uhn.ac.id⁵

Korespondensi Penulis: ruthsimanjuntak@uhn.ac.id*

Article History:

Received: Februari 14, 2025;

Revised: Februari 28, 2025;

Accepted: Maret 14, 2025;

Published: Maret 16, 2024;

Keywords: Community

Service, Education Learning House, Literacy, Numeracy,

Abstract. *This Community Service Program aims to improve the quality of education in Pasar Melintang Village, Lubuk Pakam, North Sumatera, through the establishment of a Learning House. This initiative is designed to provide additional educational access for children and teenagers who face limitations in obtaining quality formal education. The program focuses on enhancing literacy and numeracy skills while providing academic support to help students better understand their school subjects. The methods used include an initial survey to identify educational needs, the implementation of structured learning activities, and the evaluation of the program's impact on student development. The results of the program show a significant improvement in reading and writing skills, as well as in understanding basic numeracy concepts. Additionally, this program contributes to raising community awareness about the importance of education. The presence of the Learning House is expected to have a long-term positive impact, preparing the younger generation in the village to face academic and social challenges in the future. Thus, this program not only provides direct benefits to the students but also creates a positive shift in the collective awareness of the community regarding the importance of education.*

Abstrak

Program Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Pasar Melintang, Lubuk Pakam, Sumatera Utara, melalui pendirian Rumah Belajar. Inisiatif ini dirancang untuk memberikan akses pendidikan tambahan bagi anak-anak dan remaja yang menghadapi keterbatasan dalam memperoleh pendidikan formal yang berkualitas. Program ini fokus pada peningkatan keterampilan literasi dan numerasi serta memberikan dukungan akademik untuk membantu siswa memahami mata pelajaran sekolah dengan lebih baik. Metode yang digunakan mencakup survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan pendidikan, implementasi kegiatan pembelajaran yang terstruktur, serta evaluasi dampak program terhadap perkembangan siswa. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca dan menulis, serta pemahaman konsep dasar numerasi. Selain itu, program ini turut berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan. Kehadiran Rumah Belajar diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang, dengan mempersiapkan generasi muda di desa ini untuk menghadapi tantangan akademik dan sosial di masa depan. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada peserta didik, tetapi juga menciptakan perubahan positif dalam kesadaran kolektif masyarakat terkait pendidikan.

Kata kunci: Literasi, Numerasi, Pendidikan, Pengabdian Masyarakat, Rumah Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas, generasi muda dapat berkembang menjadi individu yang cerdas, mandiri, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Namun, tidak semua daerah memiliki akses yang memadai terhadap fasilitas pendidikan, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Pasar Melintang.

Banyak anak di desa ini yang mengalami kesulitan dalam memperoleh pendidikan tambahan di luar sekolah, karena kurangnya fasilitas bimbingan belajar, kursus, atau komunitas belajar yang dapat membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Akibatnya, kesempatan mereka untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan akademik menjadi terbatas, yang dapat berdampak pada prestasi belajar mereka di sekolah. Kesulitan ini juga menyebabkan kurangnya motivasi belajar, sehingga banyak anak yang tidak mampu mengembangkan potensinya secara maksimal.

Sebagai solusi atas permasalahan ini, pendirian rumah belajar menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Pasar Melintang. Rumah belajar adalah suatu wadah pendidikan informal yang membawa konsep inklusif dan holistik dalam upaya meningkatkan akses pendidikan dan pengembangan potensi Masyarakat (Prasa Dewi, dkk, 2024).

Program ini berfokus pada berbagai kegiatan edukatif, seperti literasi dan numerasi yang mendukung perkembangan intelektual dan sosial anak-anak. Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang seperti membaca, berbicara, menyimak, dan menulis untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya (Sari, 2018). Numerasi yaitu kemampuan dalam menerapkan konsep bilangan dan keterampilan berhitung dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat melaksanakan pekerjaan dimasyarakat, dalam kehidupan bermasyarakat, dan kemampuan menginterpretasikan informasi disekitar kita (Amrullah Aziz, 2015).

Membangun Generasi Cerdas melalui Rumah Belajar di Desa Pasar Melintang bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak dan remaja yang mengalami keterbatasan dalam memperoleh pendidikan formal yang berkualitas. Melalui Rumah Belajar, siswa mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pembelajaran tambahan yang mendukung pemahaman mereka terhadap materi sekolah, meningkatkan minat baca, serta memperoleh pelatihan keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Pengabdian ini dilakukan di Desa Pasar Melintang dengan program “Membangun Generasi Cerdas Melalui Rumah Belajar”. Program ini berlangsung dari tanggal 6-28 Februari 2025.

Pelaksanaan program ini meliputi tiga tahapan yaitu (Simanjuntak, dkk, 2023):

Persiapan

Tahap awal dimulai dengan survei ke lokasi pengabdian untuk memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. Selanjutnya, dilakukan wawancara dengan Aparat Desa dan warga guna menggali informasi lebih mendalam terkait tantangan pendidikan yang dihadapi. Setelah itu, tim mencari rumah kontraka sebagai tempat tinggal, diikuti dengan pemindahan barang-barang yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pengabdian. Sebagai langkah akhir, tim menyusun rancangan program pengabdian secara kolaboratif agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Pelaksanaan

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah:

- a. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil dari observasi.
- b. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada kepala desa dan dosen pembimbing lapangan.
- c. Rencana pelaksanaan program PkM yang dimulai dari:
 - Pengantaran mahasiswa yang dimulai dari tanggal 6 Februari 2025 kepada pihak mitra Desa Pasar Melintang.
 - Kegiatan pengabdian dimulai dari tanggal 6-28 Februari 2025. Setiap pagi hari senin-rabu melakukan program kerja membantu kegiatan di TK PAUD GRACE KIDS tepatnya belakang kantor desa. Selanjutnya di hari senin, rabu dan jumat sore mahasiswa melakukan program kerja les tambahan dalam meningkatkan literasi dan pada hari selasa-kamis melakukan program kerja les tambahan dalam meningkatkan numerasi di salah satu rumah Masyarakat di Desa Pasar Melintang pada sore hari. Selain itu mahasiswa juga setiap senin-jumat pagi membantu kegiatan administrasi di kantor desa. Pada tanggal 12 Februari mahasiswa mengikuti kegiatan rapat keuangan desa serta membantu mempersiapkan kebutuhan

selama rapat. Selanjutnya tanggal 14 Februari 2025 melakukan ibadah singkat bersama anak TK di PAUD Grace Kids.

- Kemudian mahasiswa juga membantu menempelkan spanduk di ruangan tunggu TK PAUD Grace Kids.
- Selanjutnya minggu ke-3 mahasiswa melakukan kegiatan gotong royong bersama masyarakat dusun XV desa Jati Permai.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan meninjau pelaksanaan program kerja yang telah berlangsung pada hari itu, sekaligus mengevaluasi efektivitas serta kendala yang dihadapi. Selain itu, tim juga mendiskusikan berbagai persiapan yang diperlukan untuk memastikan kelancaran program kerja yang akan dijalankan pada hari berikutnya.

3. HASIL

Selama berlangsungnya pengabdian terdapat beberapa hal yang telah dicapai di Desa Pasar Melintang, Kec Lubuk Pakam, Kab. Deli Serdang. Diantaranya sebagai berikut:

Tercapainya Tujuan

Masyarakat Desa Pasar Melintang sangat senang mengikuti kegiatan dari para mahasiswa seperti kegiatan membantu kegiatan administrasi desa, rumah belajar, dan gotong royong.

Membantu Administrasi Desa

Kegiatan membantu administrasi desa dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat di kantor desa dari pukul 09.00-16.00 WIB. Kegiatan awal yaitu pukul 7.30-10.30 WIB. Adapun kegiatan awalnya diantara TK PAUD GRACE tepatnya di belakang Kantor Desa. Tujuan dari kegiatan awal ini adalah agar dapat membantu guru-guru setiap proses pembelajaran yang berlangsung.



Gambar 1. Membantu Perangkat Desa



Gambar 2. Kegiatan TK PAUD GRACE

Kegiatan selanjutnya adalah membantu perangkat desa dalam mengurus administrasi desa. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 10.30-16.00 WIB yaitu membantu perangkat desa jika masyarakat datang ke kantor desa untuk mengurus surat. Masyarakat desa datang ke kantor desa dalam mengurus surat keterangan diantaranya: belum menikah, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan tanah dan berbagai surat keterangan lainnya.

Rumah Belajar

Rumah belajar dilaksanakan di POSKO Pengabdian PKM yang dimulai pada pukul 14.00-18.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan di rumah belajar ini tidak hanya untuk membantu para siswa-siswi untuk membaca dan juga menulis akan tetapi juga dapat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh para guru dari sekolah mereka. Peserta didik di rumah belajar 40 siswa dari hasil pengamatan kegiatan rumah belajar sesuai data sebagai berikut.

Tabel 1. Meningkatkan literasi

No.	Nama Siswa/i	Peningkatan
1	Lina	Sebelumnya dalam membaca masih terbata-bata, sekarang siswi sudah lancar dalam membaca.
2	Marvel	Sebelumnya siswa belum mengenal huruf dan tidak bisa mengeja, sekarang siswa sudah mengenal huruf dan mengeja.
3	Goval	Sebelumnya siswa belum bisa mengenal huruf, sekarang siswa sudah bisa mengeja dalam membaca.
4	Cosafa	Sebelumnya siswi tidak mengingat huruf, sekarang siswa sudah menghafal huruf.

Berdasarkan **Tabel 1**, siswa/i setelah mengikuti program, terjadi peningkatan yang signifikan, dimana siswa yang sebelumnya belum mengenal huruf dan tidak bisa mengeja, sekarang sudah mampu membaca dengan lebih baik.

Tabel 2. Meningkatkan Numerasi

No.	Nama Siswa/i	Peningkatan
1	Gress Aruan	Sebelumnya belum memahami pengurangan dan perkalian, sekarang siswa sudah bisa pengurangan dan perkalian.
2	Reyna	Sebelumnya belum bisa pembagian dan perkalian sekarang siswa sudah memahami pembagian dan perkalian
3	Ribka	Sebelumnya belum bisa pengurangan bilangan negatif dan perkalian, sekarang siswa sudah bisa pengurangan dan perkalian.
4	Wince	Sebelumnya belum bisa pembagian dan mengerjakan bangun ruang, sekarang siswa sudah memahami pembagian dan bangun ruang.
5	Jenita	Sebelumnya belum memahami perkalian dan bangun ruang sekarang siswa sudah bisa perkalian dan bangun ruang.

6	Jovita	Sebelumnya belum bisa pembagian dan penjumlahan negatis, sekarang siswa sudah bisa
7	Retta	Sebelumnya belum memahami pemabagian dan perkalian, sekarang siswa sudah bisa pembagian dan perkalian.
8	Darra	Sebelumnya belum memahami pengurangan dan penjumlahan bilangan negatif, sekarang siswa sudah bisa pengurangan dan penjumlahan negatif.
9	Alex	Sebelumnya belum bisa pembagian, sekarang siswa sudah bisa pembagian.
10	Seli	Sebelumnya belum bisa perkalian, sekarang sudah bisa perkalian
11	Icha	Sebelumnya belum bisa penjumlahan bilangan negatif dan pembagian, sekarang sudah bisa penjumlahan bilangan negatif dan pembagian.
12	Carissa	Sebelumnya belum bisa penjumlahan bilangan negatif dan pembagian, sekarang sudah bisa penjumlahan bilangan negatif dan pembagian.
13	Fernando	Sebelumnya belum memahami pemabagian dan perkalian, sekarang siswa sudah bisa pembagian dan perkalian.
14	Kevin	Sebelumnya belum memahami pembagian, sekarang siswa sudah bisa pembagian.
15	Nayla	Sebelumnya belum memahami pemabagian dan perkalian, sekarang siswa sudah bisa pembagian dan perkalian.
16	Raja Tampubolon	Sebelumnya belum bisa penjumlahan bilangan negatif, sekarang sudah bisa penjumlahan bilangan negatif.
17	Betran	Sebelumnya belum memahami penjumlahan dan pengurangan, sekarang sudah bisa penjumlahan dan pengurangan.
18	Goval	Sebelumnya belum bisa perkalian, sekarang sudah bisa perkalian.
19	Alvin	Sebelumnya belum bisa perkalian, sekarang sudah bisa perkalian.

Tabel 2 menjelaskan bagaimana siswa setelah mengikuti program, dimana siswa yang sebelumnya belum bisa pengoperasian pada matematika sekarang sudah mampu menyelesaikannya soal-soal matematika dasar dengan baik.

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2, maka dapat disimpulkan bahwa, kegiatan meningkatkan literasi dan numerasi yang dilakukan oleh mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan siswa-siswi di desa Pasar Melintang.

Kebersihan Lingkungan

Kebersihan lingkungan dilakukan pada hari sabtu, 22 febuari 2024. Kegiatan kebersihan ini dilakukan di dusun XV Jati Permai. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah agar menciptakan masyarakat peduli dengan lingkungan dan juga terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.



Gambar 3. Membersihkan Lingkungan Desa Jati Permai

KESIMPULAN

Program Membangun Generasi Cerdas Melalui Rumah Belajar di Desa Pasar Melintang merupakan program Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melakukan pendampingan secara intens kepada pihak masyarakat mengenai perawatan dan pengelolaan les gratis dan juga kebersihan lingkungan yang sudah dijalankan oleh program PkM.

Dengan terlaksananya program ini, diharapkan rumah belajar dapat terus berkembang sebagai sarana pendidikan yang berkelanjutan, sehingga mampu mencetak generasi muda yang lebih cerdas, mandiri, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dukungan dari pemerintah, institusi pendidikan, serta masyarakat sangat diperlukan agar program ini dapat terus berjalan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi pendidikan di Desa Pasar Melintang.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774>
- Aziz Amrullah. (2015). Peningkatan Mutu Pendidikan. *Studi Islam*, 10(2), 1–14.
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283. <http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalyaya/article/view/121>

- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>
- Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaludin, J., & Jufri, A. W (2020). Anaalisis factor penyebab rendahnya kemampuan literasi sains peserta didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 108-116
- Janiar, I., & Halidjah, S. Peningkatan Kemampuan Berbicara dengan Menggunakan Metode Story Telling di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(7).
- Prasa, D., Sartono, S., Fitriasari, A., Ramadiana, N., Zamaludin, A. Z. M., & Agustin, D. (2024). Peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat Desa Longkewang melalui inisiatif rumah Belajar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 146-154.
- Simanjuntak, R. M., Gaol, R. E. L., Purba, C. E., Audea, I. N., Simbolon, W. R. A., Manalu, F., & Siregar, M. (2023). Upaya Menjaga Kebersihan Di Desa Pasar Melintang Guna Mencegah Nyamuk Demam Berarah. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara*, 2(1), 117-125.
- Sitohang, H., Simanullang, F. J., Simaremare, J. A., & Bakkara, S. L. A. (2024). Peningkatan Literasi Bagi Siswa-Siswi Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Desa Raya, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 1898-1904.
- Widiyanti, E. (2019). *Hambatan Gerakan Literasi Sekolah SD Negeri 1 Karanggintung* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO).